

Gunawan Sador Dapat Penangguhan Penahanan Usai 7 Hari Ditahan

Prolite – Gunawan Sador dan Supendi alis Toed di tangguhkan penahanan atas kasus promosi judi online yang di lakukannya melalui live TikTok beberapa waktu lalu.

Beberapa waktu lalu keduanya sempat diamankan pihak Polres Sukabumi karena dugaan promosi situs judi online saat sedang melakukan live TikTok dengan beberapa warga Kampung Babakan Baru.

Diketahui Gunawan Sador berasal dari Kampung Babakan Baru, Desa Bojongkembar, Kecamatan Cikembar, Sukabumi Jawa Barat.

Baca Juga:10 Juta Rekening Bansos Dibekukan, PPATK Mengidentivikasi Judol

Usai di lakukan penahanan selama sepekan kini Sador sudah dinyatakan resmi keluar penjara.

Kini Desa Bojongkembar yang sebelumnya sempat sepi karena sudah tidak ada lagi rutinitas Live TikTok namun kini kebon warga yang dilakukan aktifitas live kembali ramai.

Namun kini aktivitas siaran langsung (live) TikTok nyawer joget ayam patuk kembali berlangsung di desanya, Kampung Babakan Baru, Kedusunan Margasari, Desa Bojongkembar RT 5/RW9, Kecamatan Cikembar, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, pada Senin (11/11/2024) pagi.

Baca Juga:Tren ‘Crashing Out’ di TikTok: Legal Breakdowns atau Ekspresi Emosi Jujur?

Penangguhan penahanan ini dibenarkan Kasi Humas Polres Sukabumi, Iptu Aah S, dalam keterangannya dikutip Kompas.com.

“Jadi penahanan Gunawan alias Sador (dan Toed) atas permintaan keluarga, telah

ditangguhkan penahanannya oleh Penyidik,” kata Aah.

Usai mendapatkan penangguhan penahanan tersebar video Gunawan Sadbor sedang berjoget TikTok dengan Herman Hadi Basuki atau yang dikenal Pak Bhabin dan Aipda Ambarita.

Mereka berjoget khas yang sering dilakukan oleh Sadbor bersama para warga Desa Bojongkembar di salah satu kebun milik warga di Desa tersebut.



Baca Selanjutnya
[Jempol Soma di Husein Sastranegara, Sukses Olah 1.047 Kilogram Sampah Organik](#)